

**GEOPOLITIK ISRAEL DAN PALESTINA:  
STUDI KOSAKATA GEOPOLITIK DALAM PENERJEMAHAN  
BEBAS PADA TEKS BERITA KETEGANGAN ISRAEL DAN  
PALESTINA DI SITUS AL-JAZEERA**

**Dr. Maudlotun Nisa', M. Hum, dan Putri Ninda Novianti, S. Hum.\***

**Abstract**

*This study aims to reveal the meaning of Israeli and Palestinian Geopolitical vocabulary in the translation of Israeli and Palestinian tension news in Al-Jazeera Arabic news in 2021 because Al-Jazeera is one of the most popular news sites as a representation of Middle Eastern and Western media. This study is qualitative research with a geopolitical approach and free translation theory. The data for this article are five Al-Jazeera news texts about Israeli and Palestinian tensions. The secondary data of this research are relevant Indonesian news such as from tribun news, liputan 6.com, tempo.co, sindo news, kumparan.com, republika.co.id, BBC Indonesia, detik.com, hidayatullah.com, kontan.co.id, kompas, CNBC Indonesia, net news, and merdeka.com. This study found the meaning of geopolitical vocabulary that is important for a translator to know, such as *المُفَاوَضَاتُ* 'negotiation', *مَجْلِسُ الْأَمْنِ الدَّوْلِيِّ* 'UN security council', *الجَيْشُ الإِسْرَائِيلِي* 'Israel Defense Forces (IDF)', *لَاهَاةَا* 'Lehava', *تَلَّ أَبِيب* 'Tel Aviv', and *الصِّرَاعُ الإِسْرَائِيلِي الفِلَسْطِينِي* 'Israel Palestine conflict'. The translation of Al-Jazeera's texts about the Israeli-Palestinian conflict must be supported by geopolitical knowledge between the two countries. The better the geopolitical understanding, the better the translation quality.*

**Keywords:** *Al-Jazeera News, Geopolitics, Translation, Conflict, Israel and Palestine.*

---

\*Dosen pada Bidang Studi Tarjamah Universitas Islam Negeri, maunisa19@gmail.com, Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna kosakata Geopolitik Israel dan Palestina dalam penerjemahan berita ketegangan Israel dan Palestina dalam berita Al-Jazeera *Arabic* tahun 2021 karena Al-Jazeera termasuk situs berita terpopuler sebagai representasi media Timur Tengah dan Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan geopolitik dan teori penerjemahan bebas. Data artikel ini adalah lima teks berita Al-Jazeera tentang ketegangan Israel dan Palestina. Data sekunder riset ini adalah berita Indonesia yang relevan seperti dari tribun *news*, liputan 6.com, tempo.co, sindo *news*, kumparan.com, republika.co.id, BBC Indonesia, detik.com, hidayatullah.com, kontan.co.id, kompas, CNBC Indonesia, jaring *news*, dan merdeka.com. Penelitian ini menemukan makna kosakata geopolitik yang penting diketahui oleh seorang penerjemah, seperti *المُفَاوَضَاتُ* 'negosiasi', *مَجْلِسُ الأَمْنِ الدُّوَلِي* 'dewan keamanan PBB', *الجَيْشُ الإِسْرَائِيلِي* 'Israel Defense Forces (IDF)', *لَاهَافَا* 'Lehava', *تَلُّ أَيْبِب* 'Tel Aviv', dan *الصِّرَاعُ الإِسْرَائِيلِي* 'konflik Israel Palestina'. Penerjemahan teks Al-Jazeera tentang konflik Israel dan Palestina harus didukung dengan pengetahuan geopolitik antara kedua negara tersebut. Semakin baik pemahaman geopolitik, maka kualitas hasil terjemahan juga semakin baik.

**Kata Kunci:** Berita Al-Jazeera, Geopolitik, Penerjemahan, Konflik, Israel dan Palestina.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Artikel ini berangkat dari sebuah fakta bahwa relasi antara Indonesia dan Palestina dalam kaitan dukungan kemerdekaan Palestina cukup baik. Indonesia merupakan negara yang hingga kini tetap konsisten mendukung kemerdekaan Palestina (Setkab, 2022). Oleh karena itu, perkembangan konflik Israel dan Palestina menjadi bagian penting bagi Indonesia. Segala pemberitaan ketegangan antara Israel dan Palestina secara objektif dan faktual perlu dipahami oleh bangsa

Indonesia tentu saja salah satunya melalui penerjemahan. Oleh karena itu pengungkapan makna kosakata geopolitik dalam penerjemahan berita tentang ketegangan Israel dan Palestina di situs Al-Jazeera perlu dilakukan.

Israel dan Palestina merupakan 2 negara yang sama-sama ada dalam kawasan Geopolitik Timur Tengah. Geopolitik Timur Tengah adalah sebuah studi yang menggambarkan geografis negara-negara di wilayah Timur Tengah dalam tujuan dan peran politiknya yang saling memperjuangkan kepentingannya terhadap dunia internasional, yaitu hubungan kepentingan internasional terhadap kawasan Timur Tengah. Negara-negara Timur Tengah memiliki dinamika politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang unik dan menarik untuk diperhatikan. Faktor geopolitik ini menjadikan kawasan ini rawan konflik dan juga teror (Anderson, 2000: 23-46). Timur Tengah dikenal sebagai kawasan yang memiliki tingkat instabilitas tinggi. Menurut Global Peace Index 2016, Timur Tengah merupakan kawasan yang memiliki indeks perdamaian paling buruk (dengan skor 2,554 dari skala 5) (Asian Development Bank, 2011: 10). Tingginya instabilitas di Timur Tengah tersebut didorong oleh banyaknya konflik bersenjata yang terjadi secara bersamaan di kawasan ini. Saat ini, tercatat ada empat konflik internal bersenjata yang melibatkan intervensi kekuatan-kekuatan global ataupun regional di Timur Tengah, yaitu di Lebanon, Irak, Suriah dan Yaman, serta satu konflik antar-negara, antara Palestina dengan Israel, yang belum juga menemukan solusi final (Widji P., 2017: 43).

Konflik Israel dan Palestina merupakan salah satu konflik dunia internasional yang paling lama dan telah berlangsung lebih dari setengah abad yang tidak hanya melibatkan kedua negara ini saja melainkan juga melibatkan banyak negara Arab dan negara Barat. Konflik tersebut terjadi berawal dari keputusan PBB yang mengakhiri mandat pemerintahan Inggris di wilayah Palestina dan kemudian membagi wilayah Palestina menjadi dua negara, yaitu wilayah yang diperuntukkan bagi masyarakat Yahudi Israel dan Arab Palestina.

Keputusan PBB tersebut menimbulkan protes dari rakyat Palestina yang sudah sejak lama menempati wilayah tersebut. Sementara itu, sikap arogansi Israel yang ingin menguasai seluruh wilayah Palestina berubah menjadi kerusuhan yang memicu terjadinya perang dalam skala yang lebih luas (Ginting, 2013: 2).

Kini, media komunikasi berlangsung sangat cepat dan menyebar hampir ke seluruh belahan dunia. Setiap negara yang berjauhan dapat dengan mudah mengakses informasi apa pun dari negara lain (Rahmah, 2018: 127). Teknologi komunikasi dan informasi berkembang mengikuti perkembangan zaman dengan adanya beragam media termasuk media *online*. Sayangnya, banyak informasi atau berita yang disebarluaskan secara individu atau berkelompok lebih banyak yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau terindikasi *hoax* (Juditha, 2018: 31).

Penerjemahan sebagai tindak komunikasi antar komunitas bangsa di dunia, telah memainkan perannya secara luar biasa. Sulit dibayangkan model interaksi yang bisa membantu komunikasi manusia seandainya tidak ada penerjemahan (Ma'mur, 2004: 431). Dalam proses penerjemahan, beberapa penerjemah sering kali melakukan upaya-upaya untuk mencapai kesepadanan termasuk mendekati konteks dan laras teks yang akan diterjemah (Machali, 2009: xi). Kesesuaian antara dua bahasa dari sisi susunan, latar belakang budaya, dan sosial, serta penggunaan bahasa sesuai dengan situasi dan kondisinya harus diperjuangkan. Penerjemahan teks berita bukanlah sesuatu yang mudah. Mengalihkan bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) dengan gaya bahasa yang sama seperti gaya bahasa jurnalistik yang digunakan pada teks berita juga menjadi tantangan tersendiri (Matsna HS., 2016: 140).

Salah satu ragam metode penerjemahan adalah metode penerjemahan bebas. Dalam metode ini, terjadi perubahan drastis antara struktur luar teks sumber (Tsu) dan struktur luar teks sasaran (TSa). Metode ini biasanya berbentuk parafrasa yang dapat lebih panjang

atau lebih pendek dari aslinya. Metode ini sering kali digunakan untuk keperluan media massa. Saat menerjemahkan dengan metode bebas, seorang penerjemah biasanya mengutamakan isi dan mengorbankan bentuk teks bahasa sumber (BSu). Tidak jarang bentuk retorik (seperti alur) atau bentuk kalimatnya sudah berubah sama sekali. Selain untuk media massa, penerjemahan judul bab dalam teks Arab sering kali harus memaksa penerjemah untuk menggunakan metode ini agar lebih menarik (Hidayatullah, 2017: 41-42). Berita sebagai konsumsi publik harus menampilkan informasi yang akurat, independen, objektif dan tanpa praduga. Berita terjemahan juga harus menyampaikan kandungan pesan dari teks sumber berita dengan kemasan yang mudah dipahami dan natural (Akhiroh, 2010: 4).

Kajian Geopolitik Israel dan Palestina sudah banyak yang mengkaji sebelumnya meski demikian, isu-isu yang meliputinya menjadi kajian yang akan terus dibahas. I Made Partha Susrama telah mengkaji tentang “Konflik Palestina-Israel Kajian Strukturalisme Genetik Terhadap Novel *Altneuland* dan *Scar of David, Scar of Palestine*” (Susrama, 2010). Penelitian ini mendeskripsikan konflik Palestina-Israel secara komprehensif dengan mendialogkan dua karya sastra yang mewakili narasi kolektif kedua masyarakat geopolitik yang bertikai, sehingga dapat ditemukan peluang-peluang perdamaian yang masih tersisa. Dalam penelitian tersebut, I Made Partha Susrama memfokuskan pada kajian strukturalisme genetik dengan menggunakan dua objek suprakarya dari masing-masing masyarakat, yaitu novel *Altneuland* (1902) karya Theodor Herzl (Bapak Zionis Yahudi) dan novel *Scar of David, Scar of Palestine* (2006) karya Susan Abulhawa.

Kholil Arkham Hakim juga mengkaji “Konflik Timur Tengah dalam Perspektif Geopolitik (Studi Kasus Terhadap *Islamic State of Iraq and Syria*)” (Hakim, 2016). Ia mengungkap bahwa ada faktor geopolitik terhadap munculnya gerakan ISIS di Suriah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah studi kasusnya. Dalam penelitian Kholil Arkham Hakim, mengkaji studi kasus terhadap Iraq dan Suriah.

Isu-isu konflik Timur Tengah khususnya Israel dan Palestina di berbagai berita baik lokal maupun global belum banyak dikaji dari sisi geopolitik dengan pendekatan ilmu penerjemahan. Berita yang dinarasikan melalui bahasa penting diungkap dan dikaji terutama ketika teks berita itu diterjemahkan ke bahasa lain termasuk ke dalam bahasa Indonesia karena Indonesia memiliki kepentingan di sini.

Sebagaimana diketahui bahwa pemerintah Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung perjuangan Palestina dalam meraih kemerdekaan. Kesatuan di antara bangsa Palestina sangat penting untuk digaungkan sebagaimana sejarah Indonesia yang menunjukkan bahwa kesatuan Indonesia yang membawa Indonesia dapat merebut kemerdekaan. Bahkan Indonesia berkomitmen memberikan bantuan kemanusiaan dan pembangunan kapasitas, bahkan juga dari masyarakat sipil untuk mempersiapkan negara Palestina yang merdeka (Setkab, 2022). Artinya, berita tentang ketegangan Israel dan Palestina menjadi bagian penting yang harus dipahami oleh bangsa Indonesia sehingga penerjemahan dan pemahaman geopolitik Israel Palestina penting dikaji.

## **1.2 Teori**

### **1. Geopolitik**

Terma geopolitik berasal dari 2 kata geo dan politik. “Geo” berarti bumi dan “Politik” berasal dari bahasa Yunani, *politeia* berarti kesatuan masyarakat yang berdiri sendiri (negara) dan *teia* yang berarti urusan. Politik mempunyai makna kepentingan umum warga negara suatu bangsa. Jadi, geopolitik adalah suatu rangkaian, asas, keadaan atau cara yang digunakan suatu negara untuk kepentingan umum warga negara suatu bangsa guna mencapai cita-cita atau tujuan nasional. Geopolitik menurut Frederich Ratzel (1844-1904), diartikan sebagai ilmu bumi politik (*Political Geography*). Istilah geopolitik dikembangkan oleh Rudolf Kiellen (1864-1922) dan Karl Haushofer (1869-1946) menjadi *Geographical Politic*. Geopolitik dapat diartikan kebijakan politik negara

yang memanfaatkan geografi sebagai basis kekuasaan ruang hidup demi terjaminnya fasilitas kelangsungan hidup dan pengembangan kehidupan negara itu sendiri (Safriadi, dkk., 2021: 127). Menurut Ermaya Suradinata bahwa pengetahuan tentang potensi, yang dimiliki suatu bangsa, atas dasar jati dirinya dan merupakan kekuatan serta kemampuan ketahanan nasional (Suradinata, 2001: 80). Konsep geopolitik sebenarnya merupakan ilmu penyelenggaraan negara yang setiap kebijakannya dikaitkan dengan masalah-masalah geografi wilayah atau tempat tinggal suatu bangsa agar penyelenggaraan negara tidak melanggar aturan budaya setempat (Safriadi, dkk., 2021: 128).

## **2. Penerjemahan Bebas**

Penerjemahan bebas adalah penerjemahan yang tidak terikat lagi pada tataran kata demi kata dan kalimat, tetapi lebih cenderung mencari padanan makna menurut bentuk yang berterima dalam bahasa sasaran (BSa) (Nababan, 2003: 31). Penerjemah bebas berusaha mengalihkan makna dalam BSa dengan berbagai macam cara, tetapi ia tidak mengurangi atau menambah informasi baru yang tidak terdapat dalam bahasa sumber (BSu). Kata-kata yang digunakan tidak lagi terikat pada kata-kata yang digunakan dalam BSu. Meski demikian, makna yang ada dalam BSu dan BSa masih sepadan karena tidak ada makna yang hilang atau berkurang dalam BSa. Jenis penerjemahan ini lebih mementingkan isi daripada padanan kata dan bentuk kalimat. Penerjemah harus mampu menangkap amanat dalam bahasa sumber pada tataran paragraf atau wacana secara utuh dan kemudian mengalihkan serta mengungkapkannya dalam bahasa sasaran. Hal itu sulit dilakukan terutama oleh penerjemah yang belum berpengalaman (Maduki, 2011: 3-4).

Penerjemahan bebas tidak terikat dengan pencarian padanan pada tataran kata atau kalimat. Dalam hal ini, penerjemah mereproduksi isi semata tanpa mengindahkan bentuk (Al-Farisi, 2011:56). Metode penerjemahan bebas (*free translation*) juga lebih mengutamakan isi

Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera daripada bentuk teks sumber (Hartono, 2014: 23). Hasil terjemahan dengan metode ini biasanya berbentuk parafrase yang lebih panjang daripada bentuk aslinya. Hal ini ditujukan agar isi atau pesan dari penulis teks sumber akan lebih jelas diterima oleh pengguna bahasa sasaran, sehingga terjemahannya bertele-tele dan panjang lebar, bahkan hasil terjemahannya tampak seperti bukan terjemahan.

Jika penerjemah tidak memberikan informasi tambahan mengenai konteks yang terdapat pada teks sumber (TSu), tentu pembaca teks sasaran (TSa) tidak dapat memahami konteks kebudayaan tersebut secara lengkap. Metode ini lebih berpihak pada TSa (Virginia, 2011: 81-83).

### **1.3 Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menghasilkan data deskriptif yang ditulis menggunakan kata-kata secara detail untuk memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Djajasudarma, 2006: 10).

Data primer dalam penelitian ini berupa lima teks berita yang diambil dari situs berita Arab *online* yaitu Al-Jazeera *Arabic* tentang ketegangan antara Israel dan Palestina yang dirilis pada periode 2021 karena pada tahun itu isu konflik antara Israel dan Palestina sedang menjadi sorotan dunia sehingga banyak diberitakan di berbagai media. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berita-berita Indonesia yang serupa seperti *tribun news*, *liputan 6.com*, *tempo.co*, *sindo news*, *kumparan.com*, *republika.co.id*, *BBC Indonesia*, *detik.com*, *hidayatullah.com*, *kontan.co.id*, *kompas*, *CNBC Indonesia*, *jaring news*, dan *merdeka.com* sebagai pembanding padanan istilah geopolitik dalam bahasa Indonesia.

Pengumpulan data riset ini menggunakan metode simak yang juga digunakan untuk bahasa tulisan (Mahsun, 2007: 92). Teks-teks berita yang terkait dengan konflik antara Israel dan Palestina tahun 2021 yang terdapat pada situs Al-Jazeera *Arabic* dipetakan. Selain menyimak, data

dikumpulkan dengan menerjemahkan teks berita itu dengan bantuan beberapa kamus dan menggunakan berita-berita Indonesia yang serupa sebagai bahan pembandingan.

Data yang ditemukan dianalisis melalui penerjemahan, mencari padanan kata, frasa, dan kalimat yang tepat dalam BSa sehingga isi, makna, dan pesan yang terdapat dalam teks BSu bisa disampaikan sepenuhnya dalam BSa. Proses analisis ini menggunakan metode penerjemahan bebas dengan mengacu pada kosakata geopolitik.

## 2. ANALISIS

### **Penerjemahan Berita 1: *Presiden AS Joe Biden Tidak Berminat Selesaikan Konflik Israel-Palestina***

أخبار | الولايات المتحدة الأمريكية

## **بوليتيكو: بايدن لا يخطط لحل الصراع الإسرائيلي الفلسطيني**

بايدن أحجم عن اتخاذ بعض الخطوات التي كان الجانب الفلسطيني يأمل أن يتخذها  
كإعادة فتح القنصلية الأميركية العامة في القدس التي أغلقها ترامب



<https://www.aljazeera.net/news/2021/4/7/>

بوليتيكو: بايدن لا يخطط لحل الصراع الإسرائيلي الفلسطيني

Berita ini dirilis pada 7 April 2021 pada situs berita Al-Jazeera Arabic. Teks berita ini memberitakan tentang Presiden AS Joe Biden tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan konflik Israel-Palestina. Hingga awal April, hampir tiga bulan setelah dilantik sebagai presiden AS, Biden belum menunjuk utusan Israel-Palestina. Dia mengatakan

Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera bahwa sementara pemerintahan Biden telah mengambil langkah-langkah kecil untuk memoderasi sikap pro-Israel Trump yang kukuh, Biden dan timnya mengatakan konflik bukanlah prioritas pemerintahan mereka. Ada kekhawatiran bahwa sikap Biden dapat membuat solusi dua negara untuk Israel dan Palestina menjadi tidak terjangkau. Joe Biden juga membuat beberapa keputusan yang membuat warga Palestina frustrasi, yaitu keputusan Donald Trump untuk mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan tidak memindahkan kedutaan AS dari Yerusalem ke Tel Aviv.

Pada berita 1 ditemukan kosakata geopolitik yang mayoritas berbentuk frasa sebagaimana tabel 1.

**Tabel 1. Kosakata Geopolitik pada Berita Presiden AS Joe Biden Tidak Berminat Selesaikan Konflik Israel-Palestina**

No.	Bahasa Arab (BSu)	Bahasa Indonesia (BSa)
1.	الصراع الإسرائيلي الفلسطيني	konflik Israel-Palestina
2.	حلّ الدولتين	solusi dua negara
3.	ديمقراطية	demokratis
4.	تل أبيب	Tel Aviv
5.	القنصلية الأمريكية العامة	Konsulat Jenderal AS
6.	القدس	Yerusalem
7.	السياسة	politik
8.	مؤتمر السلام	Konferensi Perdamaian

Cuplikan Teks Berita 1:

واعتبر تقرير بوليتيكو أنّ بايدن اتخذ بعض القرارات التي أخطت الفلسطينيين، من بينها عدم التراجع عن قرار ترأبم بالاعتراف بالقدس عاصمة لإسرائيل، وعدم نقل السفارة الأمريكية من القدس إلى حيث كانت في تل أبيب.

*‘Dikutip dari situs berita politik terkemuka AS, Politico.com, Presiden AS Joe Biden mengambil beberapa keputusan yang membuat frustrasi warga Palestina, yaitu keputusan Donald Trump yang mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan tidak memindahkan Kedutaan Besar AS dari Yerusalem ke Tel Aviv.’*

Terjemahan bebas di atas menggunakan teknik penerjemahan amplifikasi yang dikemukakan oleh Molina dan Albir karena adanya penambahan detail informasi yang tidak terdapat dalam teks bahasa sumber agar pesan tersebut dapat tersampaikan oleh pembaca. Kata *بوليتيکو* jika diterjemahkan secara harfiah berarti ‘politico’, tetapi jika diterjemahkan secara bebas menjadi ‘dikutip dari situs berita politik terkemuka AS, Politico.com’. Adanya penambahan klausa ‘dikutip dari situs berita politik terkemuka AS’ karena berita tersebut bersumber dari situs berita politik asal Amerika Serikat. Kemudian, kata *بايدن* jika diterjemahkan secara harfiah berarti ‘Biden’, tetapi jika diterjemahkan menggunakan penerjemahan bebas menjadi ‘Presiden AS Joe Biden’ karena Biden sendiri merupakan Presiden AS yang memiliki nama lengkap Joseph Robinette Biden Jr. atau yang lebih dikenal dengan Joe Biden. Selanjutnya, kata *ترامب* jika diterjemahkan secara harfiah berarti ‘Trump’, terjemahan ini masih belum jelas, karena Trump yang dimaksud dalam berita ini adalah mantan Presiden Amerika Serikat yang memiliki nama lengkap Donald John Trump. Oleh karena itu, dalam terjemahan bebas ini diperjelas dengan menyebutkan nama aslinya.

Frasa *الصراع الإسرائيلي الفلسطيني* diterjemahkan menjadi ‘konflik Israel-Palestina’. Konflik antara Palestina dan Israel adalah konflik besar di Timur Tengah yang belum terselesaikan selama lebih dari 70 tahun (Sulaeman, 2019: 1). Konflik ini terjadi karena perebutan wilayah saat bangsa Yahudi ingin mendirikan *national home*-nya di Palestina. Bangsa Yahudi, dalam hal ini Israel, percaya bahwa Yerusalem adalah “Tanah yang Dijanjikan” (*The Promised Land*) dan harus kembali menjadi ibu kota bangsanya. Perebutan wilayah ini semakin memanas setelah diadakannya Deklarasi Balfour di Inggris pada 2 November 1917 yang memberikan hak kepada bangsa Yahudi untuk mendirikan tanah air di wilayah Palestina, hingga akhirnya bangsa Yahudi pun mendeklarasikan Israel sebagai negara pada 14 Mei 1948 (Nurjannah dan Fakhrudin, 2019: 18-19). Latar belakang konflik Palestina-Israel yang tidak hanya

Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera diakibatkan oleh faktor teologis ini diperkuat oleh Ilai Alon yang menyatakan bahwa konflik Palestina-Israel yang terjadi sejak akhir abad ke-19 ini diakibatkan oleh isu politik dan juga kontrol ekonomi untuk pemanfaatan sumber daya yang berkaitan erat dengan identitas dan keamanan (Alon, 2016: 40). Amerika Serikat (AS) yang merupakan hegemon dalam politik internasional sudah sejak dahulu berperan aktif dengan meregulasi berbagai kebijakan untuk mengupayakan perdamaian. Namun, peran aktif AS dari masa ke masa senantiasa mengalami perubahan dan menunjukkan posisinya yang pro-Israel (Muntasyir, 2022: 1-2). Hasil analisis الصِّراع الإسرائيلي الفلسطيني ditemukan konsep geopolitik berbentuk frasa dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai 'konflik Israel-Palestina'.

Frasa حَلِّ الدَّوَلَتَيْنِ diterjemahkan menjadi 'solusi dua negara'. Solusi dua negara (*two-state solution*) adalah suatu solusi untuk penyelesaian konflik yang memperjuangkan Palestina dan Israel untuk dapat hidup berdampingan dengan saling mengakui kedaulatan masing-masing. Menurut Amerika, *two-state solution* adalah satu-satunya jawaban untuk konflik yang telah berlangsung lama ini (Barak, 2021). Pemerintah AS juga menyatakan bahwa upaya normalisasi hubungan antara Israel dengan beberapa negara Arab akan tetap berlanjut. Namun, hal itu hal yang berbeda dengan urusan wilayah kedaulatan Palestina dan Israel. Artinya, komitmen kuat posisi AS yang tetap berpihak pada Israel (Pramadiba, 2021). Hasil analisis حَلِّ الدَّوَلَتَيْنِ ditemukan istilah geopolitik berbentuk frasa dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai 'solusi dua negara'. Hal serupa dilakukan dalam penelitian Darsita tentang kosakata *animal name* (Suparno, 2020: 216).

Kata تَلُّ أُيُبُّ diterjemahkan menjadi 'Tel Aviv'. Tel Aviv adalah sebuah kota pesisir dan merupakan sebuah kota metropolitan di Israel. Pada Mei hingga Desember 1948, sampai dengan direbutnya Yerusalem, Tel Aviv secara *de facto* sebagai ibu kota Israel. Akan tetapi, setelah Yerusalem jatuh ke tangan Israel, kemudian Israel menetapkannya

sebagai ibu kota menggantikan Tel Aviv, hanya beberapa negara yang mengakuinya sebagai ibu kota yaitu Amerika Serikat, El Salvador dan Kosta Rika. Semua negara yang mengakui Israel masih menganggap Tel Aviv sebagai ibu kota *de jure* dan menempatkan semua kedutaannya di sana. Nama “Tel Aviv” (*Tel Abib*) dalam bahasa Ibrani berarti ‘bukit semi’, sebuah judul yang diberikan pada alih bahasa buku Theodor Herzl's *Altneuland* (*Negara Lama Baru*). Nama “Tel Aviv” diambil oleh sang penerjemah, Nahum Sokolov, dari buku Yehezkiel dari Alkitab. Kota Tel Aviv sendiri memiliki penduduk sekitar 405.000, tetapi daerah metropolitannya memiliki penduduk sekitar 3.850.100 jiwa. Pada bulan Juli 2003, pusat kota Tel Aviv ditetapkan oleh UNESCO sebagai Situs Warisan Dunia, karena arsitekturnya dalam gaya Bauhaus. Kota kosmopolitan ini juga memiliki komunitas Arab (Palestina) yang cukup besar. Pada tahun 1950, kota Tel Aviv digabung dengan kota Jaffa menjadi Tel Aviv-Yafo. Komunitas Arab terutama berada di Yafo atau Jaffa (Pamungkas, 2021). Hasil analisis تَلُّ أُيَيْبْ ditemukan konsep geopolitik berbentuk kata dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘Tel Aviv’.

Frasa الْفُنْصُلِيَّةُ الْأَمْرِكِيَّةُ الْعَامَّةُ diterjemahkan menjadi ‘Konsulat Jenderal AS’. Konsulat Jenderal adalah perwakilan diplomatik yang terletak di kota besar, biasanya selain ibu kota, yang menyediakan berbagai layanan konsuler. Contohnya, Konsulat Jenderal Amerika Serikat di Yerusalem. Konsulat AS di Yerusalem telah ada sejak 175 tahun yang lalu, ketika kota yang dianggap suci oleh orang Yahudi, Kristen, dan Muslim itu masih berada di bawah kekuasaan Ottoman (Maulana, 2021). Konsulat Jenderal AS di Yerusalem yang ditutup sejak bulan Maret 2019 merupakan misi diplomasi AS untuk bangsa Palestina sejak pertengahan tahun 1990-an (Aura, 2021). Konsulat sebelumnya berfungsi sebagai kantor otonom yang bertanggung jawab atas hubungan diplomatik dengan Palestina (Oktaveri, 2021). Hasil analisis الْفُنْصُلِيَّةُ الْأَمْرِكِيَّةُ الْعَامَّةُ

Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera ditemukan konsep geopolitik berbentuk frasa dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘Konsulat Jenderal AS’.

Kata القدس diterjemahkan menjadi ‘Yerusalem’. Yerusalem adalah kota yang suci bagi umat Yahudi, Kristen, dan Islam, sebab hampir sebagian besar manusia dengan tiga agama di bumi ini berkiblat ke Yerusalem. Dalam sejarah Islam, umat Islam pertama kali menguasai kota Yerusalem terjadi pada masa khalifah Umar bin Khatab. Penganut agama besar di dunia (Islam, Kristen, dan Yahudi) sangat ingin memiliki kota Yerusalem. Bagi umat Islam, Yerusalem adalah kota suci karena di tempat tersebut terdapat kawasan *old city* yang berada di atas bukit Moriah. Di *old city* ada dua masjid besar, yaitu masjid al-Aqsa dan masjid Kubah Batu (*Dome of the Rock*). Bagi umat Kristen, di dalam Yerusalem terdapat Gereja Makam Suci Kristus, yang menjadi situs penting bagi umat Kristen di seluruh dunia. Situs ini merupakan saksi perjalanan Yesus, kematiannya, penyaliban dan kebangkitan. Kota Yerusalem merupakan tempat tujuan ziarah bagi umat Kristiani di seluruh dunia. Bagi umat Yahudi, di kawasan Yahudi terdapat Tembok Ratapan, yang merupakan sisa dari dinding tempat berdirinya Bait Suci zaman dulu. Di dalamnya terdapat ruang maha kudus, situs paling suci dalam agama Yahudi. Umat Yahudi percaya bahwa ini adalah tempat batu fondasi penciptaan dunia, dan tempat Abraham (atau nabi Ibrahim) siap mengorbankan anaknya. Masing-masing agama memiliki sejarah tersendiri di kota Yerusalem sehingga para pemeluk agama terbesar di dunia ini sangat ingin memiliki dan menguasai kota tersebut. Pada akhirnya terjadi sebuah konflik siapa yang berhak untuk menguasai daerah Yerusalem. Salah satu konflik yang terjadi dalam sejarah yaitu meletusnya Perang Salib (BBC Magazine, 2021). Hasil analisis القدس ditemukan konsep geopolitik berbentuk kata dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘Yerusalem’.

Kata السياسة diterjemahkan menjadi ‘politik’ (Ali dan Muhdhar, 1996: 1102). Politik sebagai hubungan manusia yang meliputi bentuk-bentuk

kekuasaan, pengawasan, pengaruh, maka definisi politik tidak lagi terbatas pada negara, tapi juga mencakup bentuk-bentuk persekutuan lainnya, seperti perkumpulan sosial, organisasi keagamaan, dan lain-lain (Nambo dan Rusdiyanto, 2005: 266-277). Konflik Isarel Palestina yang menjadi kabar politik internasional sejak lama tersebut juga sedikit-banyak berpengaruh terhadap kondisi dan posisi Indonesia dalam menentukan sikapnya dalam menghadapi situasi ini. Hasil analisis السياسة ditemukan konsep geopolitik berbentuk kata dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘politik’.

Frasa مؤتمر السلام diterjemahkan menjadi ‘konferensi perdamaian’. Israel dan Palestina akan menyelenggarakan konferensi internasional untuk perdamaian di Timur Tengah. Konferensi perdamaian internasional merupakan satu-satunya jalan keluar untuk membawa negaranya dapat berunding dengan Israel mengenai kesepakatan damai secara hukum internasional. Hal ini diperkuat dengan pidato Mahmoud Abbas di hadapan Majelis Umum PBB, Abbas berharap bahwa konferensi ini dapat mengakhiri pendudukan Israel dan dapat memberikan kebebasan serta kemerdekaan terhadap warga Palestina. Oleh karena itu, pertemuan antara pemimpin kedua negara harus terlibat dalam konferensi perdamaian internasional mendatang, guna untuk mencapai perdamaian politik yang sudah membeku sejak setelah Perang Dunia kedua. Konferensi perdamaian internasional ini merupakan bentuk implementasi dari solusi dua negara (*two state solution*) (Fatmawati, 2021). Hasil analisis مؤتمر السلام ditemukan konsep geopolitik berbentuk frasa dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘konferensi perdamaian’.

## Penerjemahan Berita 2: Solusi Dua Negara Terbaik untuk Masa Depan Israel

سياسة | فلسطين

### واشنطن: حل الدولتين هو الأفضل لمستقبل إسرائيل

بليكن جدد التأكيد على ضرورة قيام دولة فلسطينية ديمقراطية وقابلة للحياة



Sumber gambar:

<https://www.aljazeera.net/politics/2021/2/23/>

واشنطن: حل الدولتين هو الأفضل لمستقبل إسرائيل

Berita ini dirilis pada 23 Februari 2021 pada situs berita Al-Jazeera Arabic. Teks berita ini memberitakan bahwa Amerika Serikat tetap berkomitmen pada solusi dua negara untuk konflik Israel-Palestina. Solusi dua negara adalah solusi yang diyakini secara luas oleh banyak pihak dan negara untuk mengakhiri konflik Israel-Palestina, menyerukan pembentukan “dua negara untuk dua orang”.

Pada berita 2 ditemukan 2 kosakata geopolitik sebagaimana terlihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Kosakata Gepolitik Berita Solusi Dua Negara Terbaik untuk Masa Depan Israel**

No.	Bahasa Arab (BSu)	Bahasa Indonesia (BSa)
1.	القدس الشرقية	Yerusalem Timur
2.	المفاوضات	negosiasi

Cuplikan Teks Berita 2:

وَقَالَتِ الْوِزَارَةُ إِنَّ بَلِينَكَيْنَ أَكَّدَ لِأَشْكِينَازِي فِي اتِّصَالِ هَاتِفِي أَنْ إِدَارَةَ الرَّئِيسِ جُو بَايْدِنَ "تُؤْمِنُ بِأَنَّ حَلَّ الدَّوَلَتَيْنِ هُوَ أَفْضَلُ سَبِيلٍ لِضَمَانِ مُسْتَقْبَلِ إِسْرَائِيلِ كَدَوْلَةٍ يَهُودِيَّةٍ دِيمُقْرَاطِيَّةٍ تَعِيشُ فِي سَلَامٍ إِلَى جَانِبِ دَوْلَةِ فَلَسْطِينِيَّةٍ دِيمُقْرَاطِيَّةٍ وَقَابِلَةٍ لِلْحَيَاةِ."

*'Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken meyakinkan Gabi Ashkenazi melalui telepon bahwa pemerintahan Presiden Joe Biden dalam sidang ke-76 Majelis Umum PBB, mengatakan bahwa "solusi dua negara (two-state solution) dalam menyelesaikan konflik Israel-Palestina merupakan cara terbaik untuk memastikan masa depan Israel sebagai negara Yahudi demokratis yang bisa hidup damai berdampingan dengan negara Palestina yang layak, berdaulat, dan demokratis," kata Departemen Luar Negeri AS dalam sebuah pernyataan.'*

Terjemahan bebas di atas terdapat penambahan informasi yang tidak terdapat dalam teks bahasa sumber. Penerjemahan ini menggunakan teknik amplifikasi yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Teknik amplifikasi adalah penerjemahan yang menambahkan detail informasi yang tidak terdapat dalam teks bahasa sumber. Penambahan informasi tersebut berfungsi untuk memperjelas isi pesan yang dimaksud oleh kalimat bahasa sumber. Penambahan informasi berupa klausa 'Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken' untuk memperjelas bahwa Antony Blinken seorang Menteri Luar Negeri yang berasal dari Amerika Serikat. Selanjutnya terdapat penambahan kata 'Gabi' pada terjemahan 'Ashkenazi' yang mana Gabi Ashkenazi merupakan nama aslinya. Selanjutnya, terdapat penambahan kalimat 'dalam sidang ke-76 Majelis Umum PBB' karena Joe Biden menyampaikan pidatonya di Majelis Umum PBB pada Selasa, 21 September 2021 di New York. Ia menyuarakan dukungan solusi dua negara untuk konflik Israel-Palestina. Menurutnya, berdirinya negara Palestina yang berdaulat dan demokratis merupakan cara terbaik untuk memastikan masa depan Israel (Christiyaningsih, 2021).

Yerusalem Timur (bahasa Arab: *الْعُدْسُ الشَّرْقِيَّةُ* 'Al-Quds asy-syarqiyah') adalah frasa yang maknanya mengacu pada bagian-

Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera bagian Yerusalem yang direbut Yordania dalam Perang Arab-Israel 1948 dan kemudian oleh Israel dalam Perang Enam Hari 1967. Wilayah ini mencakup Kota Lama Yerusalem dan sebagian tempat-tempat suci agama Yahudi, Kristen, dan Islam, seperti Bukit Bait, Tembok Barat, Masjid Al-Aqsa, dan Gereja Makam Kudus. Istilah “Yerusalem Timur” dapat mengacu pada area yang dikuasai Yordania antara tahun 1949 dan 1967 yang dimasukkan dalam kotamadya Yerusalem setelah tahun 1967, yang membentang sekitar 70 km<sup>2</sup> (27 sq mi) atau teritori kotamadya Yerusalem pra-1967 yang membentang 64 km<sup>2</sup> (25 sq mi). Setelah Perang Arab-Israel 1948, Yerusalem dibagi menjadi dua bagian yaitu wilayah barat, banyak dihuni oleh orang Yahudi dan berada di bawah kekuasaan Israel, sementara wilayah timur, dihuni terutama oleh orang Arab dan berada di bawah kekuasaan Yordania. Pemukiman Arab di Yerusalem barat seperti Katamon atau Malha dipaksa dikosongkan oleh para penduduknya di wilayah itu, hal yang sama juga menimpa orang Yahudi di wilayah timur termasuk Kota Tua dan Kota Daud. Hasil analisis القدس الشرقيَّة ditemukan konsep geopolitik berbentuk kata dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘Yerusalem Timur’.

Terma negosiasi bermakna pemahaman antar aktor yang bernegosiasi melalui teknik-teknik negosiasi lintas budaya untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman antarkedua kelompok dengan latar budaya dan nilai yang berbeda. Dalam hal ini, perlu diusahakan agar setiap butir negosiasi dimengerti, dipahami dan dapat diterima oleh kedua belah pihak sehingga memudahkan proses perundingan yang akan dilakukan. Perlu juga dilakukan pelatihan negosiasi bagi para mediator sehingga mereka dapat memahami sensitivitas budaya yang ada. Oleh karena itu, resolusi konflik dengan memakai bentuk negosiasi dan konsensi seringkali memberikan celah bagi adanya penolakan dan pada akhirnya menciptakan kondisi “*stalemate*”. Konsesi-konsesi yang dirancang haruslah bersifat “*mutual concession*” yang disepakati oleh kedua belah pihak sebelum dibahas dalam forum perundingan. Hasil analisis المفاوضات ditemukan konsep

geopolitik berbentuk kata dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai 'negosiasi'.

### Berita 3: Israel Runtuh Karena Didominasi Konflik Palestina



Sumber gambar:

<https://www.aljazeera.net/politics/2021/5/21/>

خبيرة إستراتيجية إسرائيلية: إسرائيل تنهار لأنَّ الصراعَ مع الفلسطينيين يُسيطرُ عليها

Berita ini dirilis pada 21 Mei 2021 pada situs berita Al-Jazeera Arabic. Teks berita ini memberitakan Israel runtuh karena didominasi oleh konflik dengan Palestina, politiknya rusak dan demokrasinya menyedihkan. Konflik Israel-Palestina mendominasi politik Israel, mengikis nilai-nilai liberal, dan merongrong demokrasi Israel, yang mengarah pada kesimpulan bahwa kepemimpinan Israel secara umum runtuh di bawah beban konflik. Pada awal 1990-an, Israel tampak meletakkan dasar bagi masyarakat demokratis yang lebih liberal yang akan mempromosikan nilai-nilai progresif yang lebih luas. Saat ini ada lebih dari 65 undang-undang di Israel yang mendiskriminasi warga Palestina. Lebih dari separuh undang-undang ini telah disahkan sejak tahun 2000 dan pemilu telah menghasilkan koalisi penguasa sayap kanan terkuat dalam sejarah Israel, yang dipimpin oleh Perdana

Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera Menteri Benjamin Netanyahu. Penerjemahan ini menggunakan teknik amplifikasi.

Dalam berita 3 di atas, ditemukan kosakata geopolitik terlihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Kosakata Geopolitik Berita Israel Runtuh Karena Didominasi Konflik Palestina**

No.	Bahasa Arab (BSu)	Bahasa Indonesia (BSa)
1.	حركة المقاومة الإسلامية (حماس)	Gerakan Perlawanan Islam (Hamis)
2.	اليهود الأرثوذكس	Yahudi Ortodoks

Cuplikan Berita 3:

ومنذ عام 2009، أصدرت حكومات تلتهاو تشريعات تمييزية ضد المواطنين العرب، وقوانين تستهدف الأنشطة السياسية اليسارية والقوانين التي تقيد المجتمع المدني، والتي ترفع مكانة اليهود على الفلسطينيين، أو أنها مضممة لتقييد التباد الاختلال.

*'Saat ini ada lebih dari 65 undang-undang Israel yang mendiskriminasi warga Palestina. Lebih dari separuh undang-undang ini telah disahkan sejak tahun 2000. Sejak 2009, pemilu telah menghasilkan koalisi penguasa sayap kanan terkuat dalam sejarah Israel, yang dipimpin oleh Perdana Menteri Benjamin Netanyahu. Pemerintah Netanyahu telah mengeluarkan undang-undang yang mendiskriminasi warga Arab, menargetkan aktivitas politik sayap kiri, dan membatasi masyarakat sipil, meninggikan status orang Yahudi di atas orang Palestina, atau bertujuan untuk membatasi kritik terhadap pendudukan.'*

Penerjemahan bebas di atas lebih panjang dari teks versi aslinya karena adanya penambahan informasi sehingga mudah dipahami oleh pembaca sasaran. Hal ini terlihat pada kalimat 'saat ini ada lebih dari 65 undang-undang Israel yang mendiskriminasi warga Palestina. Lebih dari separuh undang-undang ini telah disahkan sejak tahun 2000' dan 'pemilu telah menghasilkan koalisi penguasa sayap kanan terkuat dalam sejarah Israel, yang dipimpin oleh Perdana Menteri Benjamin Netanyahu'. Penerjemahan ini menggunakan teknik amplifikasi yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Teknik amplifikasi adalah

penerjemahan yang menambahkan detail informasi yang tidak terdapat dalam teks bahasa sumber. Adapun penambahan informasi tersebut merujuk pada berita Aljazeera.com dalam bahasa Inggris.

Istilah Hamas sesuai kata asalnya yang terdiri dari huruf Arab ح, م, ا, adalah singkatan dari (حَرَكَةُ الْمَقَاوِمَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ) bermakna Gerakan Perlawanan Islam. Jika ditilik dari segi bahasa, lafal Hamas itu sendiri bermakna ‘semangat’. Maka perpaduan singkatan dan kepanjangannya mengandung arti dan pesan ‘Semangat Gerakan Perlawanan Islam’ untuk membebaskan wilayah Palestina dari kungkungan penjajahan imperialis Israel. Hamas lahir tanggal 14 Desember 1987 sebagai “titisan” hasil pengembangan kiprah perjuangan *Ikhwanul Muslimin* atau *Islamic Brotherhood* (IM) yang berpusat di Mesir. Terbentuknya hamas berlatar belakang ketidakpuasan sebagian masyarakat Palestina terhadap perjuangan diplomasi organisasi-organisasi perlawanan Palestina yang telah ada, seperti *Palestine Liberation Organization* (PLO) yang pada saat itu dipimpin Yasser Arafat atau Abu Ammar, yang diyakini hanya merugikan rakyat Palestina dan semakin memperkuat posisi Israel; juga ketidaksepahamannya dengan Fatah (faksi terbesar dalam PLO) dalam hal strategi mewujudkan kemerdekaan Palestina, karena perbedaan mendasar keyakinan ideologis. Ideologi hamas sebagai “titisan” IM, mencita-citakan berdirinya sebuah negara Islam (الدَّوْلَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ) Palestina yang merdeka berdaulat, memperjuangkan kebebasan dan kemerdekaan Palestina dalam kerangka “Pan Islamisme”, yang artinya seluruh umat Islam di dunia harus terlibat dalam melawan kekuatan zionisme. Berbeda dengan ideologi Fatah yang cenderung mewujudkan negara Palestina yang nasionalis sekuler (Basyuni, dkk., 2015: 102-103). Hasil analisis حَرَكَةُ الْمَقَاوِمَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ (حماس) ditemukan konsep geopolitik berbentuk kata dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘Gerakan Perlawanan Islam (Hamas)’.

Adapun istilah Yahudi Ortodoks adalah merupakan cabang agama yahudi yang paling ketat berpegang teguh pada kepercayaan dan praktik

DR. MAUIDLOTUN NISA DAN PUTRI NINDA NOVIANTI.

Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera tradisional ajarannya. Secara tegas, Yahudi Ortodoks telah menolak berbagai perubahan modern untuk mengubah ajaran dan ketaatannya terhadap agama. Mereka berpegang teguh kepada ajaran-ajaran tradisional seperti ibadah harian, hukum diet (*kashruth*), doa dan upacara tradisional, studi Taurat secara intensif, hingga pemisahan pria dan wanita di Sinagoga. Singkatnya, Yahudi Ortodoks ini tampak kaku dan tidak mau menerima perubahan atau modernisasi terhadap ajarannya (Fauzi, 2021). Hasil analisis اليهود الأثوذكس ditemukan konsep geopolitik berbentuk frasa dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘Yahudi Ortodoks’.

#### Berita 4: Kawasan Lain dalam Konflik Israel-Palestina

تكنولوجيا | العالم

## الهاشغات.. جبهة أخرى في الصراع الإسرائيلي الفلسطيني



Sumber gambar: <https://www.aljazeera.net/tech/2021/5/24/>

الهاشغات.. جبهة أخرى في الصراع الإسرائيلي الفلسطيني

Berita ini dirilis pada 24 Mei 2021 pada situs berita Al-Jazeera *Arabic*. Teks berita ini memberitakan ketegangan antara Israel dan Palestina tidak hanya terjadi di dunia nyata. Seiring dengan pertempuran antara Israel dan Palestina yang terus meningkat, platform media sosial TikTok telah menjadi forum untuk menyiarkan ketegangan. TikTok berubah menjadi medan pertempuran virtual antara kedua belah pihak yang menyediakan ruang memadai untuk penyebaran media,

meliputi parade bersenjata kelompok militer Palestina, gambar pejuang perlawanan Palestina dengan senjata mereka, dan lainnya.

Pada berita 4 ditemukan kosakata geopolitik sebagaimana tabel 4.

**Tabel 4. Kosakata Geopolitik Berita Kawasan Lain dalam Konflik Israel-Palestina**

No.	Bahasa Arab (BSu)	Bahasa Indonesia (BSa)
1.	لَاهَاةَا	<i>Lehava</i>
2.	الجيش الإسرائيلي	<i>Israel Defense Forces (IDF)</i> (Pasukan Pertahanan Israel)

Cuplikan Berita 4:

وَقَدْ حَفَلَتْ مَوَاقِعُ التَّوَاصُلِ الإِجْتِمَاعِيِّ بِصُورٍ هُوَ لِأَيِّ الْمُنْظَرِ هِيَ وَهُمْ يَهْتَفُونَ "الْمَوْثُ لِلْعَرَبِ"، وَتَمَّ نَشْرُ لَقَطَاتٍ شَاسَةٍ مِنْ الْمَحَادَثَاتِ الَّتِي دَارَتْ بَيْنَ الْيَهُودِ الْقَوَمِيِّينَ الْمُنْظَرِيِّينَ الرَّعَائِيَّينَ فِي "سَعَقِ الْعَرَبِ" عَلَى مَجْمُوعَاتِ إِسْتِغْرَامِ فَلَسْطِينِيَّةٍ.

*'Ratusan pengikut ultra-nasionalis Yahudi berdemo sambil meneriakkan "Matilah orang-orang Arab" ke arah Gerbang Damaskus untuk memprotes serangan orang Arab atas orang Yahudi. Bentrokan pun pecah di lokasi antara warga Palestina dan polisi yang berupaya memisahkan kedua kelompok. Puluhan orang luka-luka.'*

Pada terjemahan bebas di atas digunakan 2 teknik penerjemahan yaitu teknik reduksi dan amplifikasi yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Teknik reduksi adalah penerjemahan yang memadatkan informasi yang terdapat dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, sedangkan teknik amplifikasi adalah penerjemahan yang menambahkan detail informasi yang tidak terdapat dalam teks bahasa sumber. Penambahan informasi yang digunakan bertujuan untuk membantu penyampaian pesan atau pemahaman pembaca. Adapun teknik reduksi pada teks وَقَدْ حَفَلَتْ مَوَاقِعُ التَّوَاصُلِ الإِجْتِمَاعِيِّ بِصُورٍ هُوَ لِأَيِّ الْمُنْظَرِ هِيَ وَهُمْ يَهْتَفُونَ "الْمَوْثُ لِلْعَرَبِ" jika diterjemahkan secara harfiah menjadi 'laman-laman media sosial dibanjiri foto-foto para demonstran yang meneriakkan "Matilah orang Arab"'. Terjemahan frasa 'media sosial' dan klausa 'foto-foto para demonstran' tidak diterjemahkan dalam terjemahan bebas. Kemudian,

Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera dalam teknik amplifikasi adanya penambahan kalimat yang tidak terdapat dalam bahasa sumber 'ke arah Gerbang Damaskus untuk memprotes serangan orang Arab atas orang Yahudi. Bentrokan pun pecah di lokasi antara warga Palestina dan polisi yang berupaya memisahkan kedua kelompok. Puluhan orang luka-luka' kalimat ini berfungsi sebagai penambahan informasi dan memperjelas berita ini. Adapun terjemahan ini merujuk pada berita BBC Indonesia (Kriswanto, 2021), sehingga terjemahan ini menjadi 'Ratusan pengikut ultra-nasionalis Yahudi berdemo sambil meneriakkan "Matilah orang-orang Arab" ke arah Gerbang Damaskus untuk memprotes serangan orang Arab atas orang Yahudi. Bentrokan pun pecah di lokasi antara warga Palestina dan polisi yang berupaya memisahkan kedua kelompok. Puluhan orang luka-luka.'

Kata *Lehava* adalah kelompok ekstremis sayap kanan yang menentang ikatan antara orang Yahudi dan non-Yahudi yang dapat mendorong perkawinan campur. Kelompok ini terkait dengan ajaran mendiang Rabi Meir Kahana, kelompok Yahudi pimpinan Kachnya yang dilarang di 'Israel' (Ahmad, 2022). Hasil analisis لَهَا ditemukan konsep geopolitik berbentuk kata dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai 'Lehava'.

Adapun kata atau istilah *Israel Defense Forces* (IDF) atau Pasukan Pertahanan Israel merupakan sebutan kekuatan militer di Israel. Pasukan Pertahanan Israel terdiri dari Angkatan Darat, Angkatan Laut, serta Angkatan Udara. IDF didirikan pada 31 Mei 1948, dua pekan usai deklarasi berdirinya Israel di tanah Palestina. Setelah berdirinya IDF, dua organisasi bawah tanah Yahudi, Etzek dan Lehi, juga ikut bergabung dengan IDF. Pasukan ini diduga telah membunuh banyak rakyat Palestina. Tujuan didirikannya IDF adalah menjaga keamanan, melindungi kemerdekaan, serta menggagalkan upaya musuh-musuh yang mengganggu kehidupan Israel. Para prajurit IDF berkewajiban berjuang serta mencurahkan segala upaya bahkan dengan mempertaruhkan nyawa mereka sendiri guna melindungi negara Israel

hingga penduduknya. Prajurit IDF harus bertindak sesuai dengan nilai-nilai IDF, mematuhi hukum, menjunjung tinggi martabat manusia serta menghormati nilai-nilai Israel sebagai negara Yahudi (Utami, 2021). Hasil analisis الجيش الإسرائيلي ditemukan konsep geopolitik berbentuk frasa dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai 'Israel Defense Forces (IDF)'.

**Berita 5: Pertemuan Dewan Keamanan PBB terkait Palestina-Israel akan digelar hari Minggu**

سياسة | فلسطين

جلسة علنية لمجلس الأمن الدولي الأحد حول  
النزاع الإسرائيلي الفلسطيني وغوتيريش يدعو  
للتهدئة احتراماً للعيد



Sumber gambar:

<https://www.aljazeera.net/politics/2021/5/14/>

جلسة علنية لمجلس الأمن الدولي الأحد حول النزاع الإسرائيلي الفلسطيني وغوتيريش يدعو للتهدئة احتراماً للعيد

Berita ini dirilis pada 14 Mei 2021 pada situs berita Al-Jazeera Arabic. Teks berita ini memberitakan Dewan Keamanan PBB akan mengadakan pertemuan pada Minggu, 15 Mei 2021 untuk membahas mengenai kekerasan yang terus meningkat antara Palestina dan Israel. Pertemuan ini diundur berdasarkan permintaan Amerika Serikat, salah satu anggota tetap Dewan Keamanan PBB, yang sebelumnya diagendakan pada Jumat, 14 Mei 2021 seperti permintaan dari Tunisia, Norwegia dan China. Menteri Luar Negeri Antony Blinken ketika ditanya mengenai rencana pertemuan pada Jumat mengatakan bahwa Amerika Serikat tidak memblokir pertemuan tetapi ingin mengadakannya nanti.

Pada berita 5, terdapat kosakata geopolitik sebagaimana terlihat dalam tabel 5.

**Tabel 5. Kosakata Geopolitik pada Berita Pertemuan Dewan Keamanan PBB terkait Palestina-Israel akan digelar hari Minggu**

No.	Bahasa Arab (BSu)	Bahasa Indonesia (BSa)
1.	مَجْلِسُ الْأَمْنِ الدَّوْلِيِّ	Dewan Keamanan PBB
2.	تَهْدِئَةٌ فَوْرِيَّةٌ	de-eskalasi
3.	دِپْلُومَاسِيَّوْنَ أَمْرِيكِيِّوْنَ	diplomats AS

Cuplikan Berita 5:

من المقرر أن يعقد مجلس الأمن الدولي اجتماعاً افتراضياً غلبت حول النزاع الإسرائيلي الفلسطيني الأحد الساعة 14:00 بتوقيت غرينتش، في حين دعا الأمين العام للأمم المتحدة أنطونيو غوتيريش إلى "تهديئة فورية" بين غزة وإسرائيل احتراماً لعيد الفطر المبارك.

*‘Dewan Keamanan PBB akan menggelar pertemuan virtual pada Minggu (16/5) guna membahas meningkatnya ketegangan konflik antara Palestina dan Israel, sementara Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres menyerukan “de-eskalasi” antara Gaza dan Israel selama Idul Fitri. Sebelumnya, pertemuan diharapkan digelar pada hari Jumat (14/5), namun rencana ini ditolak oleh diplomat AS dengan alasan butuh waktu lebih untuk menghasilkan keputusan yang tepat.’*

Terjemahan tersebut menggunakan teknik amplifikasi yang dikemukakan oleh Molina dan Albir, sehingga terjemahan terlihat lebih informatif dan mudah dimengerti oleh pembaca sasaran. Teknik amplifikasi adalah penerjemahan yang menambahkan detail informasi yang tidak terdapat dalam teks bahasa sumber. Penambahan informasi ini tidak mengurangi maksud dari teks sumber.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dimaknai sebagai organisasi internasional yang beranggotakan negara-negara di dunia yang salah satu tujuannya memelihara keamanan dan perdamaian dunia. Konflik antara negara Israel dan Palestina menuntut keterlibatan PBB dalam proses perdamaian kedua negara tersebut. PBB telah mengeluarkan resolusi-resolusi yang mengharuskan Israel keluar dari daerah pendudukan, namun Israel tetap tidak meninggalkan daerah pendudukan tersebut dan PBB tidak memberikan sanksi terhadap

Israel. Untuk itu, PBB memiliki divisi keamanan yaitu Dewan Keamanan PBB. Dewan Keamanan PBB belum berhasil dalam menyelesaikan konflik Israel Palestina terbukti dengan tidak berjalannya resolusi-resolusi konflik yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB, dan negara pemegang hak veto selalu menggunakan hak istimewanya dan memveto resolusi konflik yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB. Hambatan Dewan Keamanan PBB dalam menyelesaikan konflik Palestina disebabkan faktor internal dan eksternal dari negara yang berkonflik. Faktor internal disebabkan oleh kedua negara yang berkonflik yang tidak mematuhi resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB, sedangkan faktor dari luar disebabkan Amerika Serikat yang selalu memveto resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanan PBB (Subekti, 2006: viii). Hasil analisis مجلس الأمن الدولي ditemukan konsep geopolitik berbentuk frasa dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘Dewan Keamanan PBB’.

Adapun makna de-eskalasi adalah tindakan mengurangi konflik, mendinginkan atau menenangkan agar tidak berkelanjutan. Tahap de-eskalasi konflik ini bisa dilakukan dengan menerapkan konsep “*peace-making*” yang bisa melibatkan aktor PBB melalui pengiriman pasukan perdamaian untuk menghentikan kekerasan yang terjadi dan memaksakan perdamaian dalam artian penghentian kekerasan (*peace enforcement*). Hasil analisis مُهَدِّئَةٌ فُورِيَّةٌ ditemukan konsep geopolitik berbentuk kata dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘de-eskalasi’.

Amerika Serikat telah menjadi sekutu dekat Israel dan sering kali mendukung posisi Israel dalam konflik tersebut. AS sering kali menyediakan bantuan militer, ekonomi, dan politik kepada Israel. Pada saat yang sama, AS juga telah berupaya sebagai mediator dalam usaha-usaha perdamaian antara Israel dan Palestina. Beberapa diplomat Amerika Serikat yang terkenal terlibat dalam upaya-upaya diplomatik terkait konflik Israel-Palestina antara lain Henry Kissinger, Jimmy Carter, George H.W. Bush, Bill Clinton, dan John Kerry (Bowers, 2013).

Hasil analisis دبلوماسيون أمريكيون ditemukan konsep geopolitik berbentuk frasa dalam bahasa Arab yang dimaknai sebagai ‘Diplomat AS’.

### 3. SIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa pemahaman kosakata geopolitik Israel dan Palestina dapat membantu penerjemah dalam mengalihbahasakan teks berita tentang ketegangan Israel dan Palestina tahun 2021 dalam berita Al-Jazeera. Mengacu pada lima berita yang dianalisis, ditemukan beberapa kosakata geopolitik seperti حركة المقاومة الإسلامية (حماس) ‘ Hamas (Gerakan Perlawanan Islam)’, القدس ‘Yerusalem’, القنصلية الأمريكية العامة ‘Konsulat Jenderal AS’, ديمقراطية ‘demokrasi’, المفاوضات ‘negosiasi’, مجلس الأمن الدولي ‘dewan keamanan PBB’, الجيش الإسرائيلي ‘Israel Defense Forces (IDF)’, لاهافا ‘Lehava’, تل أبيب ‘Tel Aviv’, الصراع الإسرائيلي الفلسطيني dan ‘konflik Israel Palestina’. Penerjemahan teks Al-Jazeera tentang konflik Israel dan Palestina harus didukung dengan pengetahuan geopolitik antara kedua negara tersebut sehingga menghasilkan terjemahan yang berterima, objektif dan sesuai dengan fakta. Karakterik teks berita yang argumentatif menuntut penerjemahannya dengan metode penerjemahan bebas. Bahkan seorang penerjemah harus tahu siapa yang membuat narasi teks berita tersebut terutama media mana yang mempublikasikan berita tersebut dalam hal ini situs Al-Jazeera. Oleh karena itu, diharapkan ada sebuah penelitian lanjutan tentang tendensi dan ideologi apa yang dibawa oleh Al-Jazeera dalam setiap teks yang ada untuk menarasikan ketegangan Israel dan Palestina sehingga tugas penerjemah tidak hanya mengalihbahasakan akan tetapi juga sebagai mediator perdamaian antara Israel dan Palestina bahkan dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir B. Nambo dan Muhamad Rusdiyanto. 2005. "Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah dari Sistem Politik)", *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol. XXI, No. 2.
- Ahmad. 2022. "Menteri Penjajah Minta 'Israel' Melabeli Ekstremis Yahudi sebagai Teroris", <https://hidayatullah.com/berita/palestina-terkini/2022/05/31/230918/menteri-penjajah-minta-israel-melabeli-ekstremis-yahudi-sebagai-teroris.html>. (Diakses 4 Juni 2023).
- Akhiroh, Ninuk Sholikhah. 2010. "Analisis Kesepadanan Makna Terjemahan Berita Internasional yang Terbit di Koran Seputar Indonesia". *Tesis*. Program Studi Linguistik Penerjemahan, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Al Farisi, M. Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia: Strategi, Metode, Prosedur, Teknik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alon, Ilai. 2016. *The Role of Trust in Conflict Resolution: The Israeli-Palestinian Case and Beyond*. Gewerbestrasse: Springer Nature.
- Anderson, Erwan W. 2000. *The Middle East – Geography & Geopolitics*. London: Roudledge. 2000.
- Asian Development Bank. 2011. *Asia 2050: Realizing the Asian Century*. Singapore: ADB, 2011.
- Ali, Attabik dan Muhdhar, Ahmad Zuhdi. 1996. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum.
- Barak, Hariz. 2012. "Konflik Israel-Palestina, Presiden AS Joe Biden Dukung Solusi Dua Negara", <https://www.liputan6.com/global/read/4564103/konflik-israel-palestina-presiden-as-joe-biden-dukung-solusi-dua-negara>. (Diakses 17 Maret 2023).
- Basyuni, Muhammad Muzammil dkk. 2015. "Ideologi Hamas Gerakan Perlawanan Islam". *Jurnal CMES*, Vol. VIII, No. 1.

DR. MAUIDLOTUN NISA DAN PUTRI NINDA NOVIANTI.

- Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera  
BBC Magazine, "3 Hal Soal Yerusalem, Kota Penting Bagi Umat Kristen, Islam, dan Yahudi", <https://news.detik.com/bbc-world/d-3759413/3-hal-soal-yerusalem-kota-penting-bagi-umat-kristen-islam-dan-yahudi>. (Diakses 2 Juni 2023).
- Bowers, Devon Douglas. 2013. "The U.S Role In The Israeli-Palestinian Conflict".  
<https://www.foreignpolicyjournal.com/2013/12/02/the-u-s-role-in-the-israeli-palestinian-conflict/>. (Diakses 21 Agustus 2023).
- Christiyaningsih. 2021. "Joe Biden Dukung Solusi Dua Negara Israel-Palestina",  
<https://internasional.republika.co.id/berita/qzu4sg459/joe-biden-dukung-solusi-dua-negara-israelpalestina>. (Diakses 7 Juni 2023).
- Darsita Suparno. 2020. "Phonetic Relationship Between Form and Meaning of Modern Standard Arabic and Egyptian Colloquial Language on Animals Name", *Atlantis Press*, Vol. 512.
- Dina Y Sulaeman, dkk. 2019. "Intertwine between Technology and Diplomacy: Indonesian E-Diplomacy in Achieving Palestinian Independence". European Union Digital Library.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Faizi, Lutfan. 2022. "Perbedaan Yahudi Ortodoks dan Sabbatianisme di Israel",  
<https://international.sindonews.com/read/876887/43/perbedaan-yahudi-ortodoks-dan-sabbatianisme-di-israel-1662372553>. (Diakses 4 Juni 2023).
- Ginting, Elvira Dewi. 2013. "Konflik Palestina-Israel Ditinjau dari Hukum Internasional". *Jurnal Saintech*, Vol. 05, No. 01.
- Hakim, Kholil Arkham. 2016. "Konflik Timur Tengah dalam Perspektif Geopolitik (Studi Kasus Terhadap *Islamic State of Iraq and Syiria*)". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Hidayatullah, Moch. Syarif. 2017. *Jembatan Kata: Seluk-Beluk Penerjemahan Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- John Andhi Oktaveri, "Amerika Serikat Buka Kembali Konsulat di Yerusalem".  
<https://kabar24.bisnis.com/read/20210526/19/1398072/amerika-serikat-buka-kembali-konsulat-di-yerusalem>, (Diakses 18 Maret 2023).
- Judith Aura. 2021. "Israel Tolak Rencana Biden Buka Kembali Konsulat AS untuk Palestina di Yerusalem",  
<https://kumparan.com/kumparannews/israel-tolak-rencana-biden-buka-kembali-konsulat-as-untuk-palestina-di-yerusalem-1wRmdiFdkf6/1>. (Diakses 18 Maret 2023).
- Juditha, Christiany. 2018. "Interaksi Komunikasi *Hoax* di Media Sosial serta Antisipasinya *Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation*". *Jurnal Pekommas*, Vol. 3, No. 1.
- Kriswanto, Juni. 2021. "Konflik Palestina-Israel Berlanjut dengan 'Perang Narasi' di Media Sosial Indonesia: Jangan Sampai jadi Persoalan Besar", <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57142467>. (Diakses 9 Juli 2023).
- M. Zaka Al Farisi. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia: Strategi, Metode, Prosedur, Teknik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ma'mur, Ilzamudin. 2004. "Konsep Dasar Penerjemahan: Tinjauan Teoritis". *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 21, No. 102.
- Machali, Rochayah. 2009. *Pedoman bagi Penerjemah*. Jakarta: Penerbit Kaifa.
- Maduki. 2011. "Jenis dan Makna Terjemahan (Ditinjau dari Kelebihan dan Kekurangannya)". *Prosodi*, Vol. V, No. 2.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Matsna HS., Moh. 2016. *Kajian Semantik Arab: Klasik dan Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Geopolitik Israel dan Palestina: Studi Kosakata Geopolitik dalam Penerjemahan Bebas Pada Teks Berita Ketegangan Israel dan Palestina di Situs Al-Jazeera  
Muntasyir, Muhammad Badry. 2022. "Peran Aktif Amerika Serikat Era Joe Biden dalam Konflik Palestina dan Israel". *PIR Journal*, Vol. 7, No. 1.
- Nababan, M. Rudolf. 2003. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjannah, Emilia Palupi, dan Fakhruddin, M. 2019. "Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina". *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, Vol. 1, No. 1.
- Nurul Ainiy. 2019. "Analisis Kesalahan pada Terjemahan Teks Berita Mahasiswa Sastra Arab Universitas Negeri Malang". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, Universitas Negeri Malang.
- Pamungkas, Putradi. 2021. "Tel Aviv", <https://www.tribunnewswiki.com/2021/05/15/tel-aviv>. (Diakses 17 Maret 2023).
- Pramadiba, Istman Musaharun. 2021. "Joe Biden Pastikan Bantu Palestina dalam Konflik dengan Israel". <https://dunia.tempo.co/read/1426971/joe-biden-pastikan-bantu-palestina-dalam-konflik-dengan-israel>. (Diakses 17 Maret 2023).
- Rahmah, Yuliani. 2018. "Metode dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra". *Jurnal Kiryoku*. Vol. 2, No. 3.
- Rini Subekti. 2006. "Peranan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam Upaya Penyelesaian Konflik Israel-Palestina Tahun 1947-1988". *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Rudi Hartono. 2014. *Model Penerjemahan Novel dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Safriadi, dkk. 2021. *Teori dan Aplikasi Pendidikan Kewarganegaraan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Setkab. 2022. "Presiden Jokowi Tegaskan Komitmen Indonesia Dukung Terus Perjuangan Kemerdekaan Palestina". <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-tegaskan-komitmen->

[indonesia-dukung-terus-perjuangan-kemerdekaan-palestina/](#)

(Diakses 10 September 2023).

Siti Fatmawati. 2020. "Konferensi Perdamaian Palestina-Israel pada Awal 2021",

<https://radarjambi.co.id/read/2020/11/08/25620/konferensi-perdamaian-palestinaisrael-pada-awal-2021-/>. (Diakses, 7 Agustus 2023).

Suradinata, Ermaya. 2001. "Geopolitik dan Geostrategi dalam Mewujudkan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia". *Jurnal Ketahanan*. Vol. 6, No. 2.

Susrama, I Made Partha. 2010. "Konflik Palestina-Israel Kajian Strukturalisme Genetik Terhadap Novel *Altneuland* dan *Scar of David*, *Scar of Palestina*". Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Utami, Tika Vidya. "Profil Israel Defense Forces (IDF), Pelaku Banyak Kekerasan pada Rakyat Palestina". <https://international.sindonews.com/read/873941/43/profil-israel-defense-forces-idf-pelaku-banyak-kekerasan-pada-rakyat-palestina-1662095371/10>. (Diakses 4 Juni 2023).

Victor Maulana. 2021. "Tutup Konsulat, AS Resmi Pindahkan Kedutaan ke Yerusalem", <https://international.sindonews.com/berita/1384150/43/tutup-konsulat-as-resmi-pindahkan-kedutaan-ke-yerusalem>. (Diakses 18 Maret 2023).

Virginia. 2011. "Ali Audah dan Metode Penerjemahannya (Analisis Terjemahan Buku Abu Bakr As-Siddiq Karya M. Husain Haekal pada Bab Abu Bakr pada Masa Nabi)". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Widji P., Wahyu. 2017. "Pergeseran Sentral Geopolitik Internasional, dari Heartland ke Asia Pasifik". *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, Edisi 29.